

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta mulai dikenal akan keindahan pantainya yang banyak dijadikan sebagai tempat wisata bagi pelajar dan wisatawan. Sebagian besar pantai-pantai tersebut terletak di Kabupaten Gunungkidul yang memerlukan waktu kurang lebih 1,5 jam dari Kabupaten Sleman menggunakan transportasi darat. Hal tersebut tidak terlepas dari peran sarana dan prasarana yang tersedia. Menurut Suryadharma dan Susanto (1999), jalan raya merupakan prasarana dari transportasi darat yang melayani pergerakan manusia beserta barang atau jasa dengan aman, nyaman, cepat, dan ekonomis. Untuk mewujudkan fungsi jalan yang demikian tentunya jalan raya tersebut harus benar-benar memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.

Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar sehingga membuat pelajar dari seluruh penjuru Indonesia banyak yang melanjutkan studinya di Yogyakarta. Hal ini menyebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin meningkat pula jumlah kendaraan di kota yang dijuluki sebagai kota pelajar ini. Saat hari libur, banyak pelajar dan wisatawan dari dalam maupun luar kota yang ingin berlibur ke pantai yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Hal itu mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas di jalan menuju tempat wisata, yang membuat beberapa pengendara saling mendahului untuk mengejar waktu dan kadang tidak berhati-hati sehingga membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Jalan Wonosari merupakan jalan nasional yang menghubungkan Yogyakarta-Wonosari, sehingga tidak mengherankan pergerakan lalu lintas mengalami peningkatan saat hari libur. Hal ini tidak jarang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalan tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan dari Polri Daerah Istimewa Yogyakarta, Resort Bantul, Sektor Piyungan diketahui bahwa pada ruas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul merupakan salah satu daerah rawan kecelakaan, dengan data jumlah kecelakaan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul Bulan Januari s/d Desember Tahun 2014

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	5	-	3	2
2	FEBRUARI	5	-	-	5
3	MARET	1	-	-	1
4	APRIL	8	-	6	2
5	MEI	6	-	1	5
6	JUNI	1	-	-	1
7	JULI	10	1	-	9
8	AGUSTUS	7	-	2	5
9	SEPTEMBER	9	-	2	7
10	OKTOBER	10	1	1	8
11	NOVEMBER	3	-	-	3
12	DESEMBER	6	-	1	5
JUMLAH		71	2	16	53

Sumber : Polri Daerah Istimewa Yogyakarta, Resort Bantul, Sektor Piyungan, 2014

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul Bulan Januari s/d Desember Tahun 2015

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	7	1	2	4
2	FEBRUARI	4	-	1	3
3	MARET	3	-	1	2
4	APRIL	5	-	1	4
5	MEI	7	-	-	7
6	JUNI	5	-	1	4
7	JULI	7	-	-	7
8	AGUSTUS	8	1	-	7
9	SEPTEMBER	5	-	-	5
10	OKTOBER	3	-	-	3
11	NOVEMBER	4	1	-	3
12	DESEMBER	8	1	-	7
JUMLAH		66	4	6	56

Sumber : Polri Daerah Istimewa Yogyakarta, Resort Bantul, Sektor Piyungan, 2015

Tabel 1.3 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul Bulan Januari s/d Desember Tahun 2016

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN		
			MD	LB	LR
1	JANUARI	6	-	1	5
2	FEBRUARI	5	-	-	5
3	MARET	6	-	-	6
4	APRIL	6	-	-	6
5	MEI	7	2	-	5
6	JUNI	4	1	-	3
7	JULI	5	1	-	4
8	AGUSTUS	8	-	-	8
9	SEPTEMBER	2	-	-	2
JUMLAH		49	4	1	44

Sumber : Polri Daerah Istimewa Yogyakarta, Resort Bantul, Sektor Piyungan, 2016

Keterangan :

MD : Meninggal Dunia

LB : Luka Berat

LR : Luka Ringan

1.2 Rumusan Masalah

Peningkatan kepadatan arus lalu lintas dan beragamnya perilaku pengendara dalam memenuhi segala kebutuhan serta kepentingannya, menuntut kebanyakan orang untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini tidak jarang menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul. Terlebih lagi jalur ini sering dilewati banyak kendaraan serta menjadi penghubung antara Yogyakarta dan Wonosari.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian ataupun survei guna mengetahui sejauh mana ruas Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul nyaman dan aman bagi pengguna jalan yang melintas. Penelitian dan survei ditinjau dari faktor fasilitas pelengkap jalan raya dan penyebab terjadinya kecelakaan pada area *black spot* sepanjang Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul.

1.3 Batasan Masalah

Demi tercapainya penulisan yang dapat terarah pada tujuan utama, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dimaksud sebagai berikut:

1. penelitian akan dilakukan pada area *black spot* pada Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul,
2. data tingkat kecelakaan yang akan dipakai berdasarkan data dari Polri Daerah Istimewa Yogyakarta, Resort Bantul, Sektor Piyungan sepanjang tahun 2014-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. menentukan daerah rawan kecelakaan (*black spot*) di Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul,
2. mengetahui kelengkapan fasilitas pendukung yang ada pada Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul,
3. menentukan karakteristik penyebab kecelakaan,
4. memberikan solusi dalam menurunkan tingkat kecelakaan.

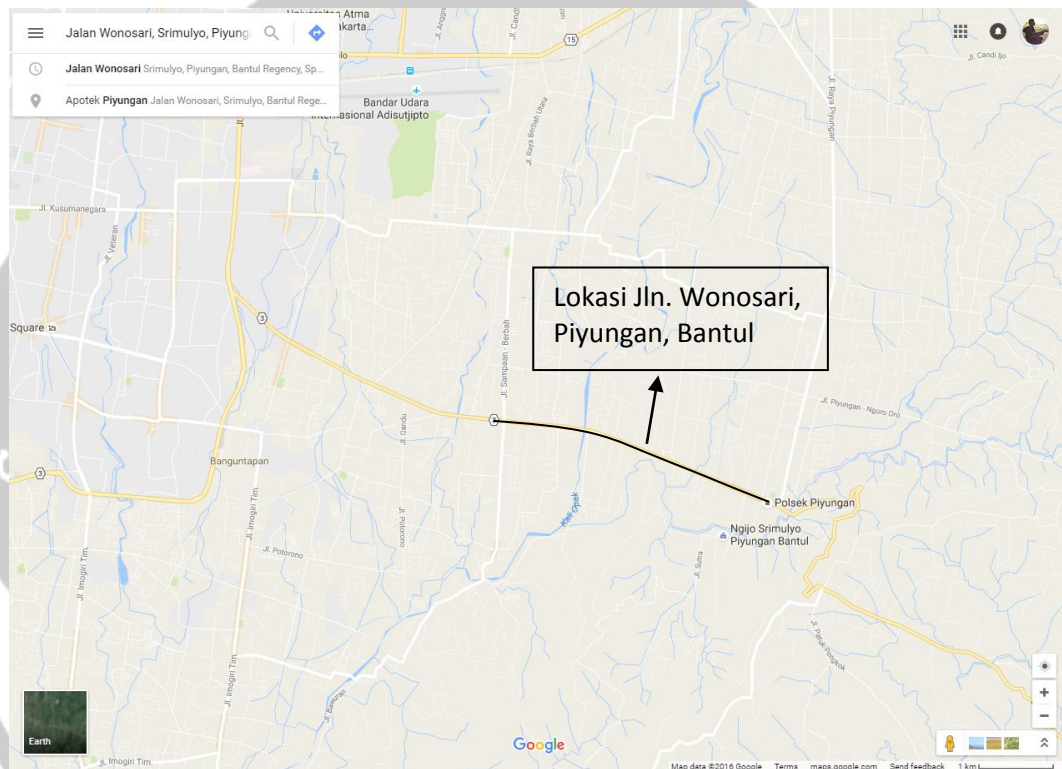
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. membantu memberikan informasi kepada instansi pemerintah terkait tentang kelengkapan jalan raya dan kepada pengguna jalan tentang pentingnya perilaku yang baik saat berkendara sehingga terhindar dari kecelakaan,
2. memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi penulis di bidang transportasi sebagai tanggung jawab akademis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini yaitu pada Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Jalan Wonosari, Piyungan, Bantul

1.7 Sistem Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum yang mencakup semua bab yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang didapatkan dari permasalahan di lapangan, tujuan penelitian yang akan dicapai nantinya seperti apa, batasan masalah dalam

penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terfokus dan manfaat penelitian yang akan dicapai.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini membahas tentang gambaran umum tentang uraian sistematis terhadap tulisan maupun pembahasan permasalahan yang sudah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan sebagai referensi penulis.

Bab III. Landasan Teori

Dalam bagian ini mencakup dasar dari teori-teori yang mendukung penulisan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan literatur-literatur.

Bab IV. Metodologi Penelitian

Di dalam bab ini berisi tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan serta metode-metode penelitian dan jadwal penelitian yang dilakukan.

Bab V. Analisis dan Pembahasan

Di dalam bab ini berisi uraian tentang data yang diamati kemudian diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dibahas, sedangkan saran berisi tentang masukan-masukan yang ditujukan kepada penulis agar penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang maksimal.